

ABSTRAK

Hubungan Sosial antar Anak Jojo Paragede (Studi Kasus: Kelompok Anak Jojo Paragede di Lembah Anai Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar. Oleh: Reyna Mustika, 2008 – 05709.

Manusia sebagai makhluk sosial mempunyai naluri untuk berhubungan dengan sesamanya, Salah satu bentuk interaksi yang dilakukan yaitu berdagang asongan, berdagang asongan untuk saling berinteraksi sehingga terbentuk hubungan sosial adalah *Anak Jojo Paragede* di Lembah Anai Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar. *Anak Jojo Paragede* sudah berjualan selama kurang lebih 75 tahun, dimana anggotanya sebanyak 150 orang, umur *Anak Jojo Paragede*, berkisar dari umur 16 tahun sampai umur 50 tahun. Aktifitas yang dilakukan yaitu berdagang asongan dimulai dari *Anak Jojo Paragede* yang paling tua sampai *Anak Jojo Paragede* yang paling muda. Aktifitas yang dilakukan *Anak Jojo Paragede* di malam hari seperti minum-minuman keras/alkohol (*tuak*), itu dilarang oleh ketuanya sehingga tidak ada lagi *Anak Jojo Paragede* yang melakukan perilaku menyimpang. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk hubungan sosial antar *Anak Jojo Paragede* di Lembah Anai Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar, dan pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana Hubungan sosial antar *Anak Jojo Paragede* dan bagaimana mempertahankan ubungan anantara *Anak Jojo Paragede* di Lembah Anai Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori interaksionalisme dari Charles Horton Cooley. Asumsi dasar dari teori Cooley adalah individu dan masyarakat terjalin suatu hubungan organis antara individu dan masyarakat tidak dapat dipisahkan dan saling ketergantungan dan terbentuk kelompok. Kelompok primer adalah yang mempunyai hubungan/interaksi yang intensif dalam anggota saling membaaur sehingga tujuan yang dicapai ada kesamaan. Kemudian menurut Soejono Soekanto, interaksi sosial terdiri dari kerjasama, persaingan, dan konflik. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus intrinsik dengan tujuan ingin mendapatkan pemahaman yang lebih baik dan mendalam tentang objek yang diteliti sebagaimana adanya. Informan penelitian adalah 48 orang *Anak Jojo Paragede*, 2 orang sopir Bus dan 4 orang pedagang sekitar. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara. Data-data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara interaktif dan untuk menguji keabsahan data, penulis menggunakan triangulasi data. Analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan interaktif yang dikembangkan oleh Mathew Milles dan Huberman.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa hubungan sosial antar *Anak JojoParagede* di Lembah Anai Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar dijelaskan melalui:1) hubungan sosial ketua dengan anggota *Anak JojoParagede*.2) hubungan sosial sesama *Anak JojoParagede*. 3) hubungan sosial dengan sopir bus dan pedagang sekitar. Faktor bertahannya hubungan sosial antar *Anak JojoParagede*: 1) Faktor Keamanan 2) Faktor Kesamaan dan Senasib 3) Faktor Kekompakan.